



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penerimaan Produk Akhir Skripsi

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN Jln Lettu Lila No. 9 Telp (0366) 91537 Fax : 91537 Website : www.banglitourism.banglikab.go.id E-mail : info@banglitourism.banglikab.go.id BANGLI-80613</p>
<p>Nomor : 420 /157/ XI/Disparbud/2022 Lampiran : - Perihal : Penerimaan Produk Akhir Skripsi</p>	<p>Bangli, 11 November 2022</p> <p style="text-align: center;">Kepada Yth. Dekan Undiksa Fakultas Teknik dan Kejuruan Kabupaten Buleleng di- <u>Singaraja</u></p>
<p>Memenuhi surat dari Universitas Pendidikan Ganesa (Undiksa) Fakultas Teknik dan Kejuruan Nomor : 558/UN 48.11.5/KM/2022, tertanggal 7 November 2022, perihal Penerimaan Produk Akhir Skripsi dengan ini kami menerima Mahasiswa/mahasiswi yang tersebut dalam lampiran surat untuk melaksanakan Penyerahan Produk Akhir Skripsi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli.</p>	
<p>Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p>	
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: right;"> <p>KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANGLI</p> <p><i>(Signature)</i></p> <p>I Wayan Sugiarta, SIP, M.Si Pembina Utama Muda IV/c NIP.19701126 199101 1 001</p> </div> </div>	

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Hari : Sabtu, 7 Oktober 2022

Tempat : Desa Sukawana, Kec. Kintamani, Kab. Bangli.

Narasumber : I Nyoman Sabaraka

Berikut ini merupakan hasil wawancara bersama narasumber Bapak I Nyoman Sabaraka selaku tokoh masyarakat di Kintamani yang mengetahui tentang sejarah dari barong landung.

Peneliti : Apakah kisah tentang Barong Landung sudah ada yang pernah meneliti?

Narasumber : Ada, seperti mahasiswa dari kampus di Unud maupun Undiksha namun untuk barong landung sendiri masih sedikit cuman lebih banyak peneliti yang meneliti tentang bangunan pura dari Pura Balingkang.

Peneliti : Jadi sehubungan dengan hal tersebut disini saya ingin melakukan penelitian terkait sejarah dari Barong Landung, dimana sejarah barong landung ini nantinya akan saya tuangkan ke dalam bentuk Animasi 3 Dimensi pak, menurut bapak bagaimana ngih apakah bapak berkenan apabila saya membuat film yang menceritakan sejarah Barong Landung ini?

Narasumber : Tentu saja boleh dik, tentu film-film seperti itu pasti akan banyak disukai oleh anak-anak tentunya.

Peneliti : Baik terimakasih pak, kemudian untuk sejarahnya sendiri apakah bapak bisa menceritakannya.

Narasumber : Nggih, bisa dik mungkin di beberapa buku atau internet juga sudah ada tentang cerita ini, jadi saya akan menceritakan sejarah Barong Landung ini dari pendapat saya sesuai dengan cerita yang telah diceritakan dari turun temurun. Jadi awal mula dari kisah Barong Landung ini dimulai dari cinta seorang raja Bali kepada putri cina, dimana raja ini bernama Jaya Pangus dan putri cina tersebut bernama Kang Cing Wie. Jaya Pangus ini merupakan seorang raja di kerajaan Balingkang dimana pada jaman dulu wilayah kerajaan Balingkang ini mencakup wilayah pinggan bahkan sampai ke desa Les, Sambirentang, dan juga Penuktukan merupakan wilayah dari kerajaan Balingkang sehingga sampai saat ini ketika odalan di Pura Balingkang yang bertepatan dengan purnama kelima masyarakat dari desa Les, Sambirentang, dan juga Penuktukan selalu tangkil ke Pura Balingkang. Kembali ke cerita jadi pada suatu ketika ada seorang pedagang cina yang membawa dagangannya ke kawasan Balingkang untuk dijualnya dimana pada saat ini pedagang cina tersebut juga mengajak beberapa rombongan dan salah satunya juga mengajak putri yang sangat cantik dimana suatu ketika bertemulah para pedagang cina tersebut dengan Jaya Pangus yang menjelaskan apa tujuan mereka datang ke sini dan dari hal tersebutlah Jaya Pangus mulai tertarik kepada anak dari pedagang cina tersebut ketertarikan Jaya Pangus tersebut sangat serius ia langsung ingin menikahi Kang Cing Wie namun hal

tersebut tidak direstui oleh penasehat kerajaan yang bernama Mpu Siwa Gandu menurutnya Jaya Pangu dan Kang Cing Wie tidak boleh menikah karena akan membawa malapetaka, namun Jaya Pangu tidak menghiraukan hal tersebut dan mereka berdua akhirnya menikah, namun dari pernikahan tersebut mereka belum dikarunia seorang anak sehingga Jaya Pangu pergi untuk bertapa di kawasan kaki Gunung Batur dimana dalam pertapaan tersebut dia bertemu dengan wanita cantik bernama Dewi Danu yang mana Jaya Pangu dimana Jaya Pangu mengaku bahwa ia masih lajang dan belum menikah Dewi Danu yang mempercayai perkataan tersebut akhirnya mereka menikah dari pernikahan tersebut akhirnya mereka melahirkan seorang anak yang bernama Mayadenawa. Hingga pada akhirnya Kang Cing Wie pergi untuk mencari Jaya Pangu sungguh malang Kang Cing Wie di khianati oleh Jaya Pangu karena Jaya Pangu sudah bersama wanita lain. Pada akhirnya terjadilah keributan antara Kang Cing Wie dan Dewi Danu yang membuat Kang Cing Wie dikutuk oleh Dewi Danu menjadi batu begitu juga dengan Jaya Pangu karena ia telah berbohong kepada Dewi Danu yang mengaku masih lajang.

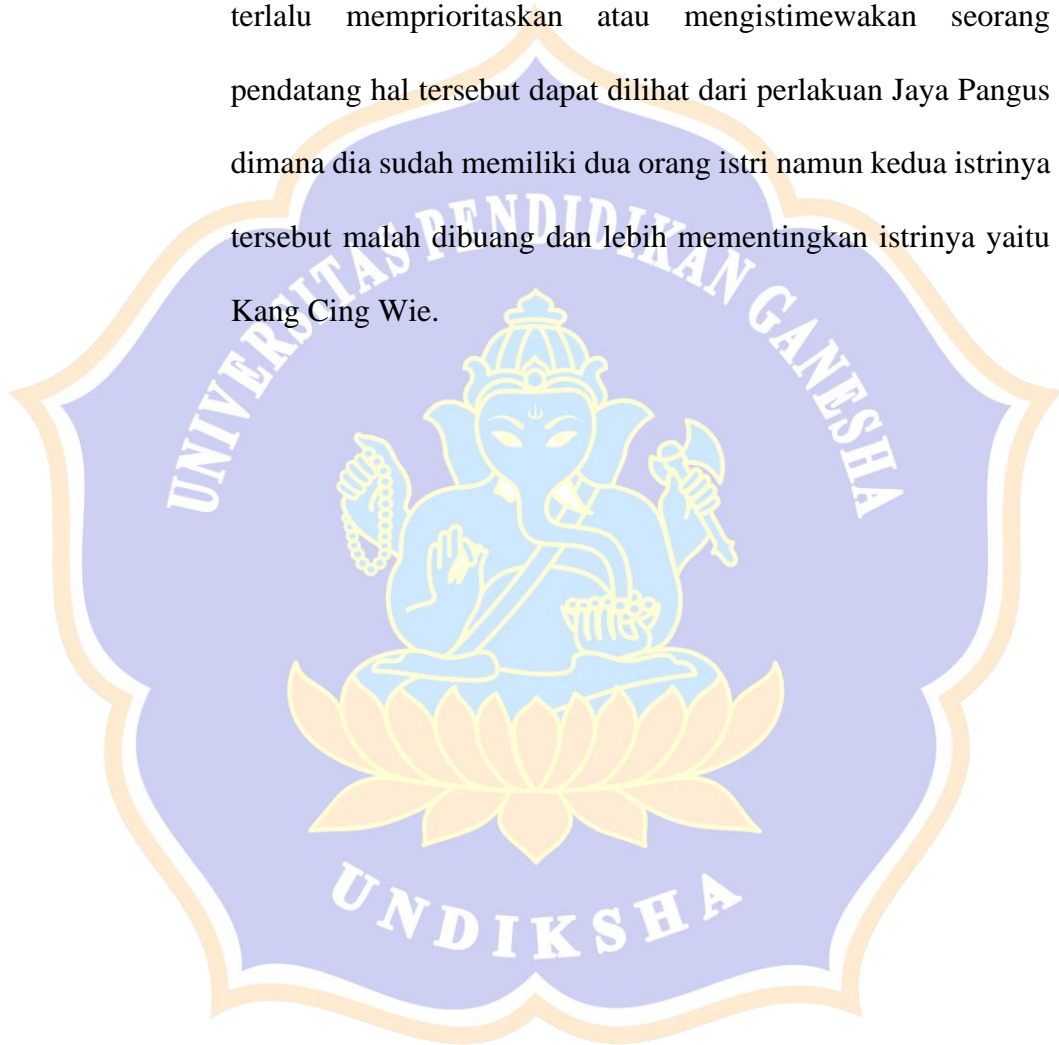
Peneliti : Kemudian apa hubungan kisah tersebut dengan Barong Landung tersebut pak?

Narasumber : Nah dari kisah tersebut karena masyarakat Balingkang begitu mencintai sang raja Dewi Danu pun menyuruh agar masyarakat

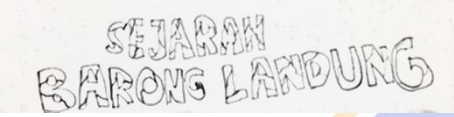

Balingkang membuat sebuah simbolik dari raja mereka sehingga masyarakat membuat raja dan ratu mereka dalam bentuk Barong Landung yang kemudian juga disungsung di Pura Balingkang.

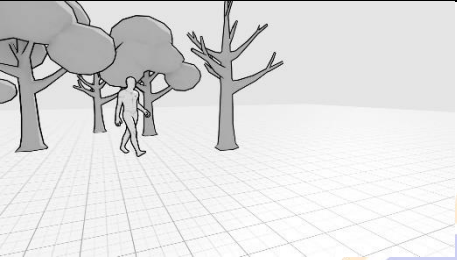

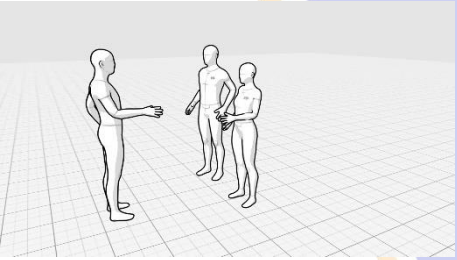
Peneliti : Kemudian nilai apa yang terdapat dari kisah tersebut pak ?

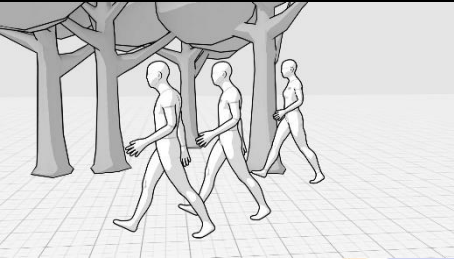
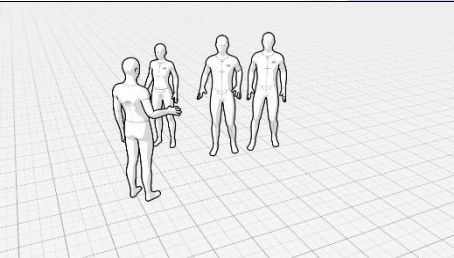
Narasumber : Nah dari kisah tersebut kita dapat belajar bahwa kita tidak boleh terlalu memprioritaskan atau mengistimewakan seorang pendatang hal tersebut dapat dilihat dari perlakuan Jaya Pangus dimana dia sudah memiliki dua orang istri namun kedua istrinya tersebut malah dibuang dan lebih mementingkan istrinya yaitu Kang Cing Wie.

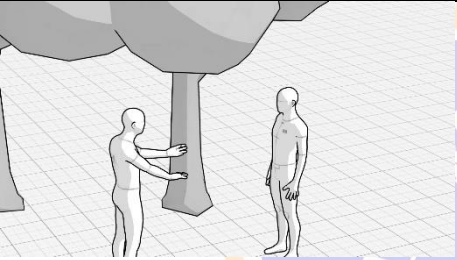
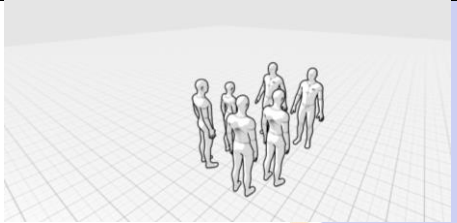


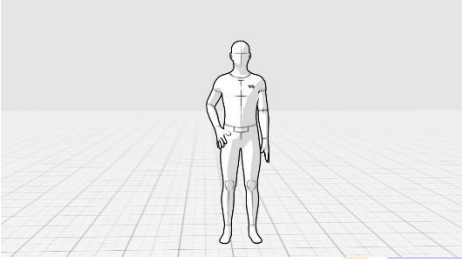
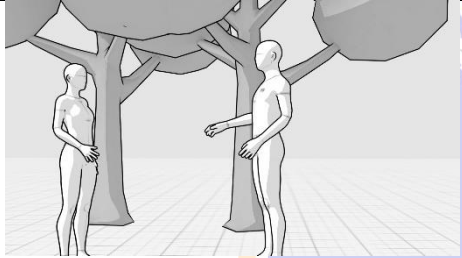
Lampiran 3 *Storyboard*

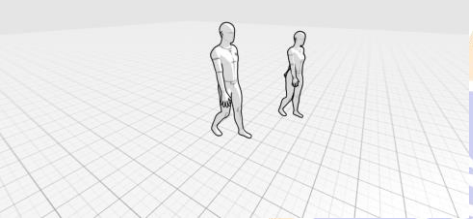

No	Tampilan atau visual	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
1.			Mempersembahkan judul dari film “Sejarah Barong Landung”	16 Detik
2.			<p>Menampilkan suasana pegunungan dan juga hutan.</p> <p>“Dahulu kala hiduplah seorang raja yang bernama Sri Jaya Pangus atau yang kerap di kenal sebagai Jaya Pangus, Jaya Pangus merupakan seorang raja yang sangat terkenal dari kerajaan Balingkang beliau sangat di hormati dan dicintai oleh rakyatnya diceritakan bahwa Jaya Pangus ini merupakan perwujudan dari Barong Landung dan inilah kisah Barong Landung”</p>	30 Detik

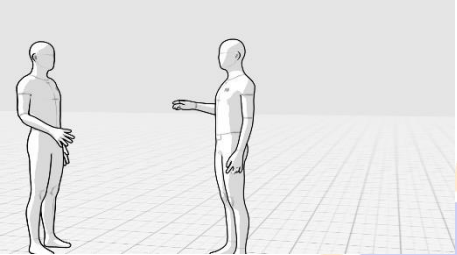
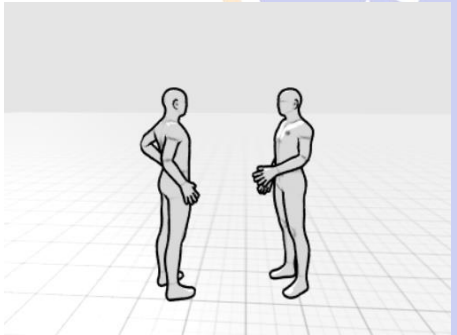
3.		<p>Di sebuah hutan Jaya Pangus sedang berjalan santai sembari menikmati suasana hutan yang begitu sejuk.</p>	15 Detik
4.		<p>Dilain sisi terlihat sebuah kapal yang sedang berlabuh di sebuah pantai'</p>	10 Detik
5.		<p>Mereka merupakan pedagang yang datang dari Kawasan cina mereka datang kemeri dengan tujuan untuk menjual dagangannya</p>	10 Detik


6.		<p>Setelah berbicara dengan salah satu warga akhirnya pedagang cina tersebut dan juga anaknya pergi ke daerah di kintamani. Perjalanannya ke kintamani juga diikuti oleh beberapa rombongan</p>	18 Detik
7.		<p>Beberapa hari kemudian pedagang cina tersebut tiba di kerajaan balingkang dan bertemu dengan salah satu warga.</p> <p>Warga : halo apa ada yang bisa saya bantu sepertinya kalian bukan orang dari daerah ini</p> <p>Pedagang cina : iya kami merupakan sebuah pedagang yang dating dari Kawasan cina dan dating kemari untuk membeli dan menjual dagangan di daerah ini</p>	30 Detik

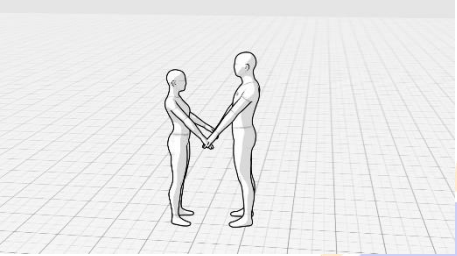
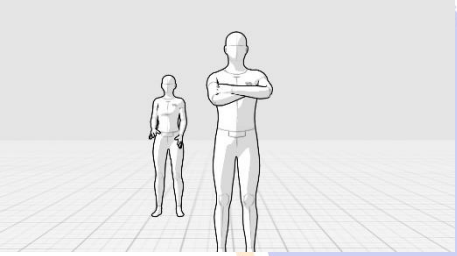
			Warga : baiklah kalau begitu saya akan memberi tahu raja saya tentang kedatangan kalian di desa ini	
8.			Setelah itu masyarakat tersebut pergi mencari jaya pangus dan memberi tahu tentang kedatangan para pedagang cina tersebut	15 detik
9.			Jaya pangus sangat terpesona melihat kecantikan anak dari pedagang cina tersebut. Sampai-sampai apa yang di katakan oleh pedagang cina tersebut tidak ia hiraukan.	30 Detik

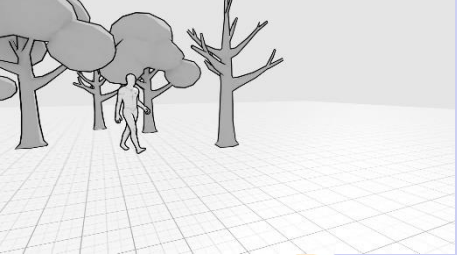
10.		<p>Malam pun tiba didalam kesendirian jaya pangus selalu merenung memikirkan kecantikan dari anak pedagang cina tersebut.</p>	20 Detik
11.		<p>Pada suatu Ketika jaya pagus sedang berjalan santai kemudian ia bertemu dengan kang cing wie.</p> <p>Jaya pangus : hai nona sepertinya kita sempat bertemu beberapa hari yang lalu</p> <p>Kang cing wie : iya raja saya adalah anak dari pedagang cina yang kau temui beberapa hari yang lalu.</p> <p>Jaya pengus : oh seperti itu hemm.. sepertinya kita belum sempat berkenalan perkenaklan nama saya jaya pangus.</p>	1 Menit

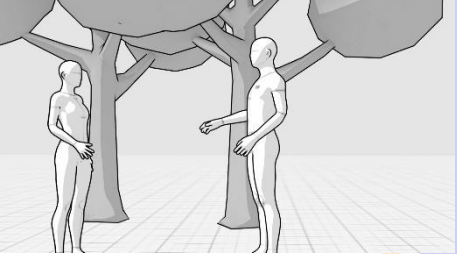
			<p>Kang cing wie : iya raja perkenalkan juga nama saya adalah kang cing wie.</p>	
12.			<p>Kedekatan mereka begitu erat hari-hari selalu mereka habiskan Bersama. Sehingga tumbuhlah benih-benih cinta diantara mereka berdua. Hingga pada akhirnya jaya pangus pun mengutarakan perasaannya kepada kang cing wie.</p> <p>Jaya pangus : kang cing wie saat pertama kali kita bertemu aku sudah mulau mencintaimu maukah kau menjadi istriku.</p> <p>Kang cing wie : iya jaya pangus aku juga sudah mulai menyukaimu sejak pertama kali kita bertemu</p>	1 Menit

13.		<p>Kedekatan jaya pangus dan juga kang cing wie begitu cepat menyebar di kawasa kerajaan dan berita ini juga telah diketahui oleh mpu siwa gandu yang merupakan seorang penasehat kerajaan yang di percayai oleh jaya pangus.</p>	30 Detik
14.		<p>Kemudian untuk mengetahui kebenaran berita tersebut mpu siwa gandu pergi mencari jaya pangus.</p> <p>Mpu siwa gandu : hai jaya pangus.. aku dengan kau sedang dekat dengan anak dari pedagang cina tersebut.</p>	1 Menit

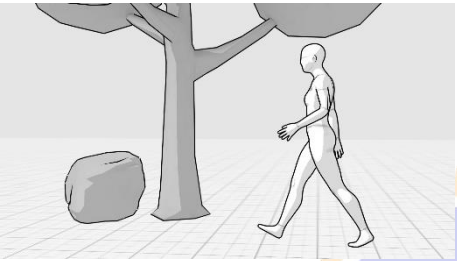
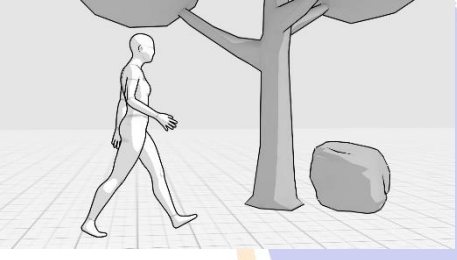
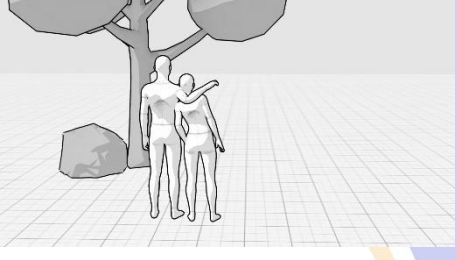
		<p>Jaya pangus : iya benar sekali penasehat dan dalam waktu dekat ini kami juga sudah memutuskan untuk segera menikah</p> <p>Mpu siwa gandu : tidak jaya pangus kau tidak boleh menikah dengannya karena dari ramalan ku hal tersebut bisa membawa malapetaka bagimu.</p> <p>Jaya pangus : tidak penasehat aku sangat mencintai kang cing wie dan aku tidak mau melepaskannya.</p> <p>Mpu siwa gandu : baik jika memang itu maumu lakukanlah aku tak peduli lagi denganmu jaya pangus, lebih baik aku pergi dari sini.</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

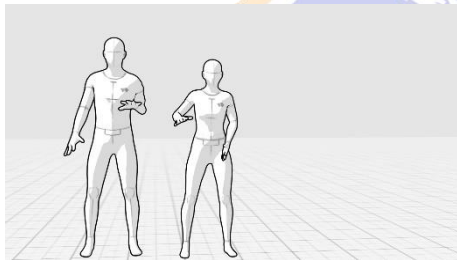
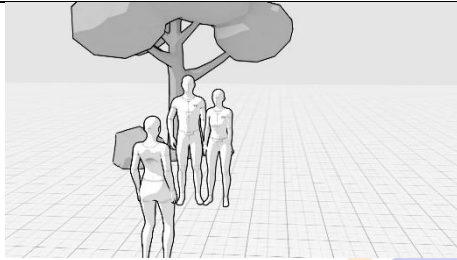
15.		<p>Beberapa bulan setelah kepergian mpu siwa gandu akhirnya jaya pangus dan juga kang cing wie menggelar pernikahan mereka, pernikahan tersebut dihadiri oleh keluarga dan juga beberapa masyarakat yang berada di Kawasan kerajaan balingkang.</p>	30 Detik
16.		<p>Beberapa tahun setelah pernikahan mereka jaya pangus selalu merasa sedih dan juga kesepian mengingat sampai saat ini mereka masih belum di karuniai seorang anak selain itu jaya pangus juga selalu memmikirkan perkataan dari mpu siwa gandu yang pernah ia katakana beberapa tahun yang lalu.</p> <p>Kang cing wie : ada apa jaya pangus kenapa kau tampak begitu sedih.</p>	1 Menit

		<p>Jaya pangus : bagaimana aku tak sedih kang cing wie bertahun-tahun lamanya sejak pernikahan kita tak kunjung di karunia seorang anak, selain itu aku juga akan pergi untuk sementara waktu bersemedi di Kawasan danau batur.</p> <p>Kang cing wie : baiklah jaya pangus jika memang itu maumu aku akan selalu menunggu mu disini.</p>	
17.		<p>Beberapa waktu kemudian akhirnya jaya pangus pergi meninggalkan kerajaan balingkang, ia ingin pergi menuju Kawasan di danau batur untuk melakukan persemediannya.</p>	30 Detik

18.		Singkat cerita jaya pangus pun tiba di Kawasan danau batur, setibanya jaya pangus di Kawasan danau batu ia langsung melakukan persemedian dengan penuh focus dan juga ketenangan.	10 Detik
19.		Dilain sisi terlihat seorang Wanita yang sedang berjalan santai di Kawasan danau batur, kedatangan Wanita tersebut mengganggu persemedian jaya pangus sehingga jaya pangus pun menghampiri Wanita tersebut.	10 Detik
20.		<p>Jaya pangus : hai nona siapa kau dan sedang apa kau sendiri disini.</p> <p>Dewi danu : seharusnya aku yag bertanya padamu siapa kau dan sedang apa kau disini.</p>	2 Menit

		<p>Jaya pangus : saya adalah jaya pangus seroang raja dari kerajaan balingkang dan saya disini sedang bertapa.</p> <p>Dewi danu : kalua begitu perkenalkan namaku adalah dewi danu seorang penguasa di Kawasan danau batur ini</p> <p>Jaya pangus sangat terpesona akan kecantikan dewi danu sehingga jaya pangus berusaha untuk mendekati dewi danu, jaya pangus mengaku bahwa ia belum pernah menikah yang membuat dewi danu pun mulai menyukai jaya pangus, jaya pangus dan juga dewi danu selalu menghabiskan waktu Bersama layaknya pasangan seorang suami dan juga istri, singkat cerita hubungan mereka berduapun di karunia seorang anak.</p>	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

21.		<p>Beberapa tahun kemudian di kerajaan balingkang terlihat kang cing wie yang begitu sedih menunggu kedatangan jaya pangus yang tak menentu, pada akhirnya kang cing wie memutuskan untuk pergi sendiri mencari jaya pangus di Kawasan danau batur.</p>	1 Menit
22.		<p>Hari semakin malam sehingga kang cing wie memutuskan untuk melanjutkan perjalanannya di esok hari, pagi telah tiba singkat cerita kang cing wie pun tiba di Kawasan danau batur.</p>	20 Detik
23.		<p>Disisi lain terlihat jaya pangus sedang bermesraan dengan dewi danu, hal tersebut dilihat langsung oleh kang cing wie dan kang cing wie pun memanggil jaya pangus.</p>	20 Detik



Kang Cing Wie : jaya pangus

Jaya pangus begitu kaget melihat kedatangan kang cing wie.

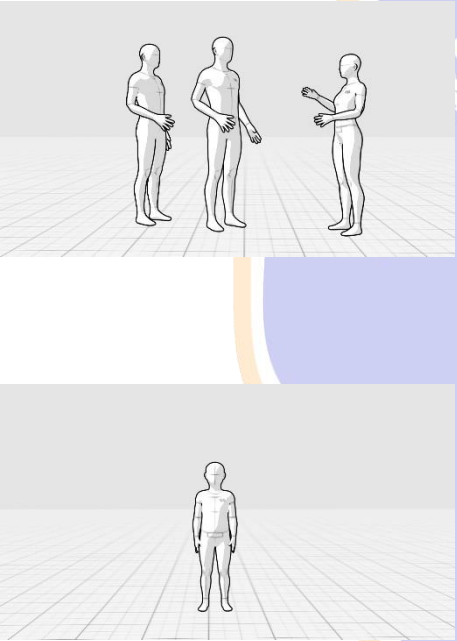
Dewi danu : siapa dia jaya pangus kenapa kau terlihat begitu panik.

Kang cing wie : aku adalah kang cing wie istri dari jaya pangus dan kau siapa dan sedang apa kau disini.

Dewi danu : hah istri ? bukannya kau mengaku masih bujang jaya pangus siapa siapa Wanita ini.

Kang cing wie : jawab jaya pangus kau jangan hanya diam seperti ini siapa dia, oh atau dia itu adalah selingkuhan mu.

		<p>Jaya pangus hanya bisa terdiam dan tak bisa berkata apa-apa.</p> <p>Kang cing wie : huh dasar Wanita tidak tau diri bisa-bisanya kau merebut suami orang.</p> <p>Perkataan dari kang cing wie membuat marah dewi danu dengan penuh amarah dewi danu langsung mengutuk kang cing wie menjadi sebuah batu.</p> <p>Dewi danu : aku kutuk kau jadi batu.</p> <p>Jaya pangus : tidak...., maafkan aku kang cing wie sebenarnya aku masih mencintaimu.</p> <p>Dewi danu : sebenarnya siapa Wanita itu jaya pangus kenapa kau terlihat begitu sedih.</p> <p>Jaya pangus : sebenarnya di aitu adalah istriku dewi danu</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		Dewi danu : apa jadi selama ini kau membohongi ku jaya pangus dasar laki-laki jahat, aku kutuk kau jadi batu...	
24.		Berita tersebut begitu cepat menyebar ke berbagai tempat tidak terkecuali sampai kerajaan Balingkang, masyarakat Balingkang sangat sedih mendengar berita tersebut karena raja dan juga ratu yang begitu mereka cintai mati secara tragis, beberapa warga masih belum mempercayai berita tersebut hingga mereka memutuskan untuk mencari Dewi Danu untuk mengetahui kebenarannya, setelah mendapat penjelasan dari Dewi Danu barulah mereka percaya akan tragedi yang menimpa Jaya Pangus dan Kang Cing Wie. Masyarakat Balingkang kemudian meminta nasehat dari Dewi Danu siapa raja yang dapat menggantikan Jaya Pangus saat ini, melihat	20 Detik

		<p>perkataan tersebut barulah Dewi Danu menyadari bahwa perbuatannya tersebut merugikan banyak orang, sehingga pada akhirnya Dewi Danu menunjuk anak dari hubungan Jaya Pangus dengan Dewi Danu sebagai seorang raja kemudian Dewi Danu juga menyuruh agar masyarakat Balingkang membuat sebuah simbolis dari Jaya Pangus dan Kang Cing Wie. Dari simbolis yang dibuat masyarakat Balingkang tersebut lah dikenal sebagai Barong Landung yang merupakan perwujudan dari Jaya Pangus dan Kang Cing Wie</p>	
25.		Outro Terima Kasih	5 Menit

Lampiran 4 Skenario

SKENARIO

"SEJARAH BARONG LANDUNG"



PENULIS SKENARIO

I Made Nara Kusuma

ACT**FADE IN**

EXT. Di sebuah desa dan danau - siang

Narator : Dahulu kala hiduplah seorang raja yang bernama Sri Jaya Pangus atau yang kerap di kenal sebagai Jaya Pangus, Jaya Pangus merupakan seorang raja yang sangat terkenal dari kerajaan Balingkang beliau sangat di hormati dan dicintai oleh rakyatnya diceritakan bahwa Jaya Pangus ini merupakan perwujudan dari Barong Landung dan inilah kisah Barong Landung.

FADE TO

EXT. Di Hutan - Siang

Narator : Di sebuah hutan Jaya Pangus sedang berjalan santai sembari menikmati suasana hutan yang begitu sejuk.

CUT TO

EXT. Di Pantai - Siang

Narator : Dilain sisi terlihat sebuah kapal yang sedang berlabuh di sebuah pantai

CUT TO

EXT. Di Pantai - Siang

Narator : Mereka merupakan pedagang yang datang dari Kawasan cina mereka datang kemari dengan tujuan untuk menjual dagangannya

CUT TO

EXT. Di hutan - Siang

Narator : Setelah berbicara dengan salah satu warga akhirnya pedagang cina tersebut dan juga anaknya pergi ke daerah di kintamani. Perjalanannya ke kintamani juga diikuti oleh beberapa rombongan

CUT TO

EXT. Di kawasan Balingkang - Siang

Narator : Beberapa hari kemudian pedagang cina tersebut tiba di kerajaan balingkang dan bertemu dengan salah satu warga.

CUT TO

Warga

"Om Swastyastu apa ada yang bisa saya bantu sepertinya kalian bukan orang dari daerah ini"

Pedagang Cina

"iya kami merupakan sebuah pedagang yang datang dari Kawasan cina dan datang kemari untuk membeli dan menjual dagangan di daerah ini"

Warga

“baiklah kalau begitu saya akan memberi tahu raja saya
tentang kedatangan kalian di desa ini”

FADE TO

EXT. Di kawasan Balingkang - Siang

Narator : Setelah itu masyarakat tersebut pergi mencari
jaya pangus dan memberi tahu tentang kedatangan
para pedagang cina tersebut

FADE TO

EXT. Di kawasan Balingkang - Siang

Narator : Jaya pangus sangat terpesona melihat
kecantikan anak dari pedagang cina tersebut.
Sampai-sampai apa yang di katakana oleh
pedagang cina tersebut tidak ia hiraukan

FADE TO

EXT. Di kerajaan - Malam

Narator : Malam pun tiba didalam kesendirian jaya pangus
selalu merenung memikirkan kecantikan dari
anak pedagang cina tersebut.

CUT TO

EXT. Di kawasan Balingkang - Siang

Narator : Pada suatu Ketika jaya pagus sedang berjalan santai kemudian ia bertemu dengan kang cing wie.

Jaya Pangus

"hai nona sepertinya kita sempat bertemu beberapa hari yang lalu"

Kang Cing Wie

"iya raja saya adalah anak dari pedagang cina yang kau temui beberapa hari yang lalu"

Jaya Pangus

"oh seperti itu hemm sepertinya kita belum sempat berkenalan perkenalkan nama saya jaya pangus"

Kang Cing Wie

"iya raja perkenalkan juga nama saya adalah kang cing wie"

FADE TO

EXT. Di hutan - Siang

Narator : Kedekatan mereka begitu erat hari-hari selalu mereka habiskan Bersama. Sehingga tumbuhlah benih-benih cinta diantara mereka berdua.

Hingga pada akhirnya jaya pangus pun mengutarakan perasaannya kepada kang cing wie.

Jaya Pangus

"kang cing wie saat pertama kali kita bertemu aku sudah mulai mencintaimu maukah kau menjadi istriku"

Kang Cing Wie

"iya jaya pangus aku juga sudah mulai menyukaimu sejak pertama kali kita bertemu"

CUT TO

EXT. Di Kawasan Balingkang – Siang

Narator : Kedekatan jaya pangus dan juga kang cing wie begitu cepat menyebar di kawasa kerajaan dan berita ini juga telah diketahui oleh mpu siwa gandu yang merupakan seorang penasehat kerajaan yang di percayai oleh jaya pangus

CUT TO

EXT. Di kerajaan – Siang

Narator : untuk mengetahui kebenaran berita tersebut mpu siwa gandu pergi mencari jaya pangus

Mpu Siwa Gandu

"hai jaya pangus.. aku dengan kau sedang dekat dengan anak dari pedagang cina tersebut"

Jaya Pangus

"iya benar sekali penasehat dan dalam waktu dekat ini kami juga sudah memutuskan untuk segera menikah"

Mpu Siwa Gandu

"tidak jaya pangus kau tidak boleh menikah dengannya karena dari ramalan ku hal tersebut bisa membawa malapetaka bagimu"

Jaya Pangus

"tidak penasehat aku sangat mencintai kang cing wie dan aku tidak mau melepaskannya"

Mpu Siwa Gandu

"baik jika memang itu maumu lakukanlah aku tak peduli lagi denganmu jaya pangus, lebih baik aku pergi dari sini"

FADE TO

EXT. DI kerajaan - Siang

Narator : Beberapa bulan setelah kepergian mpu siwa gandu akhirnya jaya pangus dan juga kang cing wie menggelar pernikahan mereka, pernikahan tersebut dihadiri oleh keluarga dan juga beberapa masyarakat yang berada di Kawasan kerajaan balingkang.

CUT TO

EXT. Di kerajaan - Siang

Narator : Beberapa tahun setelah pernikahan mereka jaya pangus selalu merasa sedih dan juga kesepian mengingat sampai saat ini mereka masih belum di karuniai seorang anak selain itu jaya pangus juga selalu memikirkan perkataan dari mpu siwa gandu yang pernah ia katakana beberapa tahun yang lalu.

Kang Cing Wie

"ada apa jaya pangus kenapa kau tampak begitu sedih"

UNDIKSHA

Jaya Pangus

"bagaimana aku tak sedih kang cing wie bertahun-tahun lamanya sejak pernikahan kita tak kunjung di karunia seorang anak, selain itu aku juga akan pergi untuk sementara waktu bersemedi di Kawasan danau batur"

Kang Cing Wie

“baiklah jaya pangus jika memang itu maumu aku akan
selalu menunggu mu disini”

FADE TO

EXT. Di Hutan - Siang

Narator : Beberapa waktu kemudian akhirnya jaya pangus
pergi meninglkan kerajaan balingkang, ia ingin
pergi menuju Kawasan di danau batur untuk
melakukan persemiannya

CUT TO

EXT. Di Kerajaan - Siang

Narator : Di sebuah tempat dekat kerajaan Jaya Pangus
kembali pergi menemui Kang Cing Wie

Kang Cing Wie

“Ada apa Jaya Pangus”

Jaya Pangus

“Istriku Kang Cing Wie untuk menenangkan pikiran ku aku
ingin pergi bertapa di kawasan Gunung Batur
istriku”

Kang Cing Wie

“Kalau itu maumu silakan suamiku, yang terpenting kau
selalu menjaga diri dengan baik”

Jaya Pangus

“Baik istriku tolong jaga kerajaan selama aku pergi bertapa”

CUT TO

EXT. di Hutan - Siang

Narator : Jaya Pangus akhirnya pergi meninggalkan kerajaan untuk bertapa di kawasan Gunung Batur.

CUT TO

EXT. Di Danau Batur - Siang

Narator : Singkat cerita jaya pangus pun tiba di Kawasan danau batur, setibanya jaya pangus di Kawasan danau batu ia langsung melakukan persemadian dengan penuh focus dan juga ketenangan

FADE TO

EXT. Di Danau Batur - Siang

Narator : Dilain sisi terlihat seorang Wanita yang sedang berjalan santai di Kawasan danau batur, kedatangan Wanita tersebut mengganggu persemadian jaya pangus sehingga jaya pangus pun menghampiri Wanita tersebut

Jaya Pangus

“hai nona siapa kau dan sedang apa kau sendiri disini”

Dewi Danu

“seharusnya aku yag bertanya padamu siapa kau dan sedang apa kau disini”

Jaya Pangus

“saya adalah jaya pangus seroang raja dari kerajaan balingkang dan saya disini sedang bertapa”

Dewi Danu

“kalua begitu perkenalkan namaku adalah dewi danu seorang penguasa di Kawasan danau batur ini”

Narrator : Jaya pangus sangat terpesona akan kecantikan dewi danu sehingga jaya pangus berusaha untuk mendekati dewi danu, jaya pangus mengaku bahwa ia belum pernah menikah yang membuat dewi danu pun mulai menyukai jaya pangus, jaya pangus dan juga dewi danu selalu menghabiskan waktu Bersama layaknya pasangan seorang suami dan juga istri, singkat cerita hubungan mereka berduapun di karunia seorang anak

CUT TO

EXT. Di Wilayah Balingkang - Siang

Narator : Beberapa tahun kemudian di kerajaan balingkang terlihat kang cing wie yang begitu sedih menunggu kedatangan jaya pangus yang tak menentu, pada akhirnya kang cing wie memutuskan untuk pergi sendiri mencari jaya pangus di Kawasan danau batur

CUT TO

EXT. Di Hutan - Malam

Narator : Hari semakin malam sehingga kang cing wie memutuskan untuk melanjutkan perjalanannya di esok hari, pagi telah tiba singkat cerita kang cing wie pun tiba di Kawasan danau batur

FADE TO

EXT. Di Danau Batur - Siang

Narator : Disisi lain terlihat jaya pangus sedang bermesraan dengan dewi danu, hal tersebut dilihat langsung oleh kang cing wie dan kang cing wie pun memanggil jaya pangus

UNDIKSHA

Kang Cing Wie

"Jaya Pangus"

Narrator : Jaya pangus begitu kaget melihat kedatangan kang cing wie

Dewi Danu

“Siapa dia jaya pangus kenapa kau terlihat begitu panik”

Kang Cing Wie

“aku adalah kang cing wie istri dari jaya pangus dan kau siapa dan sedang apa kau disini”

Dewi Danu

“hah istri ? bukannya kau mengaku masih bujang jaya pangus siapa siapa Wanita ini”

Kang Cing Wie

“jawab jaya pangus kau jangan hanya diam seperti ini siapa dia, oh atau dia itu adalah selingkuhan mu”

Narrator : Jaya pangus hanya bisa terdiam dan tak bisa berkata apa-apa

Kang Cing Wie

“huh dasar Wanita tidak tau diri bisa-bisanya kau merebut suami orang”

Narrator : Perkataan dari kang cing wie membuat marah dewi danu dengan penuh amarah dewi danu

langsung mengutuk kang cing wie menjadi sebuah batu

Dewi Danu

"aku kutuk kau jadi batu"

Jaya Pangus

"tidak maafkan aku kang cing wie sebenarnya aku masih mencintaimu"

Dewi Danu

"sebenarnya siapa Wanita itu jaya pangus kenapa kau terlihat begitu sedih"

Jaya Pangus

"sebenarnya dia itu adalah istriku dewi danu"

Dewi Danu

"apa jadi selama ini kau membohongi ku jaya pangus dasar laki-laki jahat, aku kutuk kau jadi batu..."

FADE TO

EXT. Di Wilayah Balingkang - Siang

Narator : Beralih ke kehidupan Kang Cing Wie di Balingkang Kang Cing Wie merasa resah karena sang raja yang begitu lama pergi tak kunjung pulang sampai sekarang, hingga pada akhirnya Kang Cing Wie pergi untuk mencari Jaya Pangus seorang diri ke kawasan Gunung Batur,

FADE TO

EXT. Hutan - Siang & malam

Narator : Pada akhirnya Kang Cing Wie tiba di Kawasan Gunung Batur namun hingga larut malam ia masih belum menemukan keberadaan Jaya Pangus yang membuatnya harus menginap semalaman di tengah hutan, Keesokan harinya Kang Cing Wie kembali pergi untuk mencari Jaya Pangus, sembari bertanya kepada beberapa orang

FADE TO

EXT. Hutan - Siang

Narator : Pada akhirnya di dekat sebuah pohon Kang Cing Wie melihat seorang wanita sedang bersama seorang laki-laki, kemudian Kang Cing Wie pergi untuk menemui kedua orang tersebut untuk menanyakan apakah mereka mengetahui tentang keberadaan Jaya Pangus.

Kang Cing Wie

"Permisi"

FADE TO

EXT. Hutan - Siang

Narator : Jaya Pangus dan Dewi Danu berbalik badan mendengar ada orang yang memanggilnya, Jaya Pangus sangat terkejut dengan kehadiran Kang Cing Wie sampai ia tak bisa berkata apa-apa.

Kang Cing Wie

"Syukurlah Jaya Pangus kau baik-baik saja selama ini aku sangat merindukan dan mengkhawatirkan mu Jaya Pangus, Hai Jaya Pangus siapa wanita ini, mengapa kau terlihat begitu dekat dengan wanita ini, Jaya Pangus jawab Jaya Pangus" (Jaya Pangus terlihat panik dengan keadaan tersebut)

Dewi Danu

"Siapa wanita itu Jaya Pangus apakah kau mengenalnya ?" (Jaya Pangus tetap saja tak menjawab pertanyaan dari Kang Cing Wie dan juga Dewi Danu.)

Kang Cing Wie

"Oh apakah kau berselingkuh dengan wanita ini ?"

Dewi Danu

"Hai jaga mulutmu dasar wanita tidak tau diri."

Kang Cing Wie

“Kau wanita yang tidak tau diri berani sekali kau
merebut suami orang.”

FADE TO

EXT. Hutan - Siang

Narator : Dengan perasaan marah akhirnya Dewi Danu mengutuk Kang Cing Wie menjadi batu, kemudian diikuti dengan perasaan Jaya Pangus yang begitu hancur ketika melihat Kang Cing Wie dikutuk menjadi batu.

Dewi Danu

“Ada apa Jaya Pangus mengapa ka terlihat begitu sedih,
apakah kau mengenal wanita itu ?”

FADE TO

EXT. Hutan - Siang

Narator : Pada akhirnya Paya Pangus mulai menjelaskan sebenarnya siapa wanita tersebut.

Jaya Pangus

“Iya Dewi Danu sebenarnya wanita itu adalah istriku,
namun dari pernikahan kami tak kunjung
memiliki keturunan sehingga aku memutuskan
untuk pergi dari kerajaan untuk menenangkan
pikiran ku.” (Dengan perasaan kecewa dan

marah Dewi Danu juga melampiaskan amarahnya kepada Jaya Pangus)

Dewi Danu

"Apa dasar kau laki-laki yang jahat mengapa tak kau katakan hal itu sejak awal wanita tanpa dosa itu harus mati secara tidak terhormat seperti itu."

FADE TO

EXT. Hutan - Siang

Narator : Pada akhirnya Jaya Pangus juga di kutuk menjadi batu oleh Dewi Danu.

CUT TO

EXT. Di kerajaan - Siang

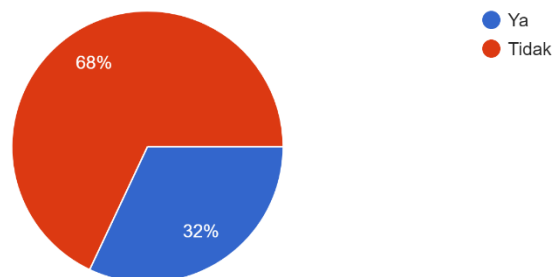
Narator : Berita tersebut begitu cepat menyebar ke berbagai tempat tidak terkecuali sampai kerajaan Balingkang, masyarakat Balingkang sangat sedih mendengar berita tersebut karena raja dan juga ratu yang begitu mereka cintai mati secara tragis, beberapa warga masih belum mempercayai berita tersebut hingga mereka memutuskan untuk mencari Dewi Danu untuk mengetahui kebenarannya, setelah mendapat penjelasan dari Dewi Danu barulah mereka percaya akan tragedi yang menimpa Jaya Pangus dan Kang Cing Wie. Masyarakat Balingkang kemudian meminta nasehat dari Dewi Danu siapa raja yang dapat menggantikan Jaya Pangus saat

ini, melihat perkataan tersebut barulah Dewi Danu menyadari bahwa perbuatannya tersebut merugikan banyak orang, sehingga pada akhirnya Dewi Danu menunjuk anak dari hubungan Jaya Pangus dengan Dewi Danu sebagai seorang raja kemudian Dewi Danu juga menyuruh agar masyarakat Balingkang membuat sebuah simbolis dari Jaya Pangus dan Kang Cing Wie. Dari simbolis yang dibuat masyarakat Balingkang tersebut lah dikenal sebagai Barong Landung yang merupakan perwujudan dari Jaya Pangus dan Kang Cing Wie

Lampiran 5 Data Statistik Angket

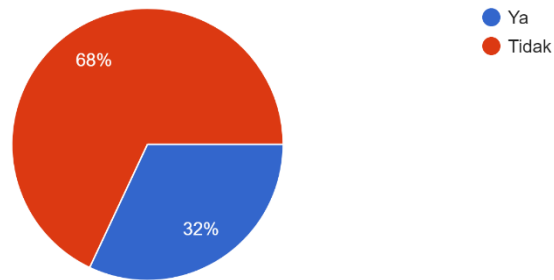
Apakah anda pernah menemui barong landung ?

50 responses



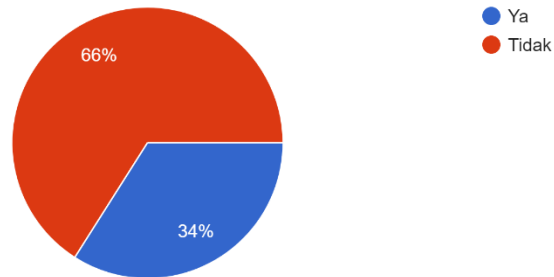
Apakah anda tau kisah barong landung ?

50 responses



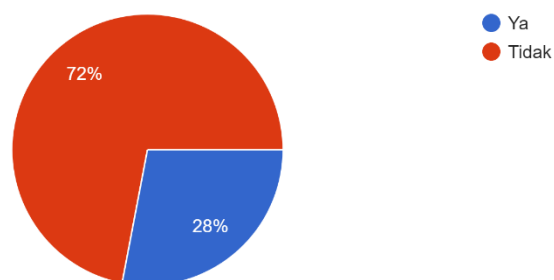
Apakah anda tau dari mana kisah barong landung ini berasal ?

50 responses



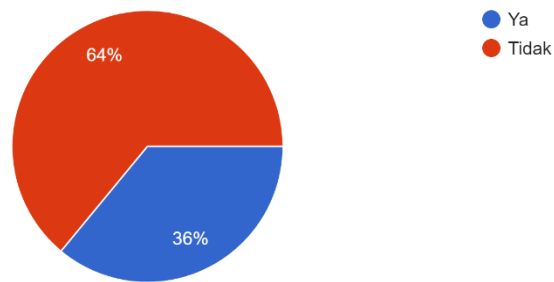
Apakah anda tau nilai apa yang terkandung dalam kisah barong landung tersebut ?

50 responses



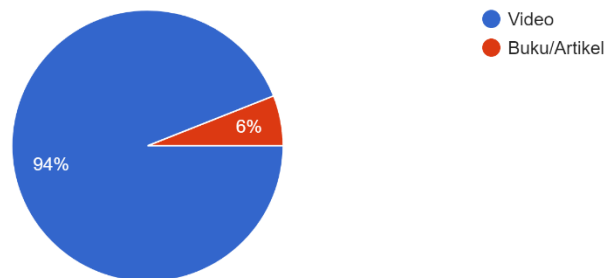
Apakah anda pernah menemukan sumber yang membahas kisah barong landung ?

50 responses



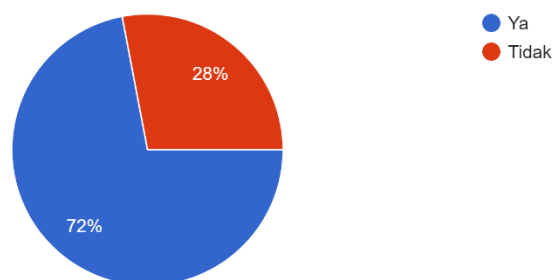
Media informasi apa yang anda sukai

50 responses



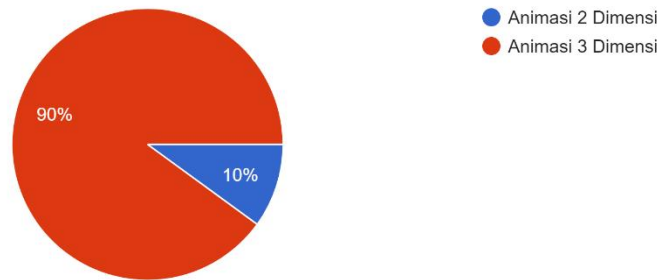
Apakah anda mengetahui perbedaan Animasi 2 Dimensi dengan Animasi 3 Dimensi ?

50 responses



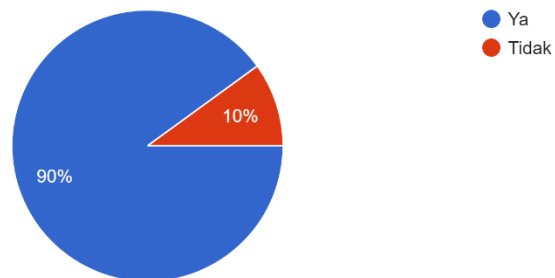
Animasi apa yang lebih anda sukai ?

50 responses



Apakah ada setuju jika peneliti membuat film Animasi 3 Dimensi tentang kisah barong landung ?

50 responses



No	Daftar Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Apakah anda pernah menemui barang landung?	Ya Tidak
2.	Apakah anda tau kisah barang landung?	Ya Tidak
3.	Apakah anda tau dari mana kisah barang landung ini berasal?	Ya Tidak
4.	Apakah anda tau nilai apa yang terkandung dalam kisah barang landung tersebut?	Ya Tidak
5.	Apakah anda pernah menemukan sumber yang membahas kisah barang landung?	Ya Tidak
6.	Media informasi apa yang anda sukai?	Video Buku/Artikel
7.	Apakah anda mengetahui perbedaan Animasi 2 Dimensi dengan Animasi 3 Dimensi?	Ya Tidak
8.	Animasi apa yang lebih anda sukai?	Ya Tidak
9.	Apakah ada setuju jika peneliti membuat film Animasi 3 Dimensi tentang kisah barang landung ?	Ya Tidak

Ketentuan :

Ya = 1

Tidak = 0

No.	SOAL									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	6
2.	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
3.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
4.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
5.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
6.	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3
7.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
8.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
10.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
11.	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3
12.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
13.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
15.	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5
16.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
17.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
18.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
19.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
20.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
21.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
22.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
23.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
24.	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
25.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
26.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
27.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
28.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
29.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3

30.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
31.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
32.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
33.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
34.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
35.	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
36.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
37.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
38.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
39.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
40.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
41.	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5
42.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
43.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
44.	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3
45.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
46.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
47.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
48.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
49.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
50.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
Total										254

Penilaian kelayakan pada angket uji menggunakan persentase. Dimana persentase dihitung pada setiap subjek menggunakan rumus (Sugiono, 2011).

$$p = \frac{n}{f} \times 100\%$$

Keterangan :

p = *Persentase*

f = *Frekuensi dari setiap jawaban angket / jumlah total*

$n = \text{Jumlah skor ideal}$

$100 = \text{Bilangan tetap}$

Keterangan Perhitungan :

- Total keseluruhan angket yang disebar => 50
- Total keseluruhan soal angket yang disebar = $9 \times 50 = 450$
- Total keseluruhan yang memilih :

$$p = \frac{n}{f} \times 100\%$$

$$\text{Ya} = \frac{254}{450} \times 100\% = 57\%$$

$$\text{Tidak} = \frac{196}{450} \times 100\% = 43\%$$

- Perhitungan per kisi-kisi angket
 1. Pengetahuan mengenai sejarah Barong Landung
Soal X jumlah angket yang di sebar => $5 \times 50 = 250$

$$p = \frac{n}{f} \times 100\%$$

$$\text{Ya} = \frac{81}{250} \times 100\% = 32,4\%$$

$$\text{Tidak} = \frac{169}{250} \times 100\% = 67,6\%$$

2. Pemahaman mengenai animasi
Soal X jumlah angket yang di sebar => $3 \times 50 = 150$

$$p = \frac{n}{f} \times 100\%$$

$$\text{Ya} = \frac{126}{150} \times 100\% = 84\%$$

$$\text{Tidak} = \frac{24}{150} \times 100\% = 16\%$$

Lampiran 6 Sinopsis

Barong Landung merupakan sebuah kisah yang telah ada sejak dahulu kala dimana diceritakan bahwa terdapat seorang raja yang sangat terkenal dan baik hati yang bernama raja Sri Jaya Pangus atau yang sering dikenal juga dengan Jaya Pangus. Jaya Pangus merupakan seorang raja dari kerajaan Balingkang Jaya Pangus merupakan seorang raja yang sangat dihormati oleh rakyatnya selama kepemimpinannya rakyat selalu hidup makmur dan tidak pernah kekurangan apapun. Kehebatan Jaya Pangus dalam memimpin kerajaan dan juga rakyat begitu terkenal hingga ke berbagai negeri hingga membuat banyak pedagang ingin berjualan ke kerajaan Balingkang.

Salah satunya adalah kedatangan seorang pedagang dari dataran Cina pedagang cina tersebut datang ke Bali dengan tujuan untuk berdagang di kawasan Balingkang. Dalam perjalanannya membawa dagangannya bertemulah sang raja Jaya Pangus dengan pedagang Cina tersebut dimana pada saat itu sang raja pun mulai jatuh hati kepada anak dari sudagar tersebut yang bernama Kang Cing Wie. Berlalu kemudian Jaya Pangus selalu saja memikirkan Kang Cing Wie hingga pada suatu hari akhirnya Jaya Pangus mulai berani untuk mengutarakan perasaannya kepada Kang Cing Wie bahwa dia jatuh cinta kepada Kang Cing Wie tanpa berpikir Kang Cing Wie pun memiliki perasaan yang sama sehingga keduanya sepakat untuk melangsungkan pernikahan. Namun hal tersebut tidak diizinkan oleh penasehat kerajaan karena akan mengakibatkan malapetaka yang sangat besar namun karena cinta Jaya Pangus yang begitu besar kepada Kang Cing Wie Jaya Pangus pun tidak menghiraukan perkataan dari penasehat kerajaan tersebut. Hingga pada akhirnya Jaya Pangus dan Kang Cing Wie menggelar pernikahan dimana pernikahan ini juga

disambut gembira oleh seluruh rakyat Balingkang. Bertahun-tahun pernikahan Jaya Pangus dan Kang Cing Wie telah berlangsung namun mereka berdua masih belum juga dikarunia seorang anak yang membuat hati sang raja dan juga ratu menjadi sedih bahkan kesedihan ini juga dirasakan oleh rakyat karena rakyat sangat mengharapkan adanya seorang putra yang kelak dapat mengantikan kedudukan sang raja. Untuk menenangkan pikiran dan juga perasaannya Jaya Pangus memutuskan untuk melakukan pertapaan di kawasan Gunung Batur di dalam pertapaan nya Jaya Pangus bertemu dengan seorang wanita yang sangat cantik yang bernama Dewi Danu, Dewi Danu merupakan seorang Dewi yang menguasai kawasan Danau Batur dimana dalam pertemuannya tersebut Jaya Pangus mengaku sebagai seorang yang masih lajang dan mengatakan bahwa ia menyukai Dewi Danu hingga singkat cerita dari hubungan Jaya Pangus dan Dewi Danu lahirlah seorang anak. Bertahun-tahun lamanya Jaya Pangus meninggalkan kerajaan membuat Kang Cing Wie menjadi cepat akan keadaan suaminya hingga Kang Cing Wie memutuskan untuk pergi mencari Jaya Pangus seorang diri, setibanya Kang Cing Wie di kawasan Gunung Batur alangkah terkejut nya Kang Cing Wie melihat Jaya Pangus sedang bermesraan dengan wanita lain yang membuat Kang Cing Wie merasa kelas dan menyebut Dewi Danu sebagai perebut suami orang. Dewi Danu merasa kesal dan langsung mengutuk Kang Cing Wie menjadi batu kemudian pada akhirnya Jaya Pangus menjelaskan yang sebenarnya yang membuat Dewi Danu merasa bersalah karena telah mengutuk Kang Cing Wie menjadi batu hingga pada akhirnya akhirnya Dewi Danu juga mengutuk Jaya Pangus hingga menjadi batu.

Kematian Jaya Pangus dan juga Kang Cing Wie begitu cepat menyebar membuat rakyat menjadi sedih karena telah kehilangan seorang raja yang begitu

mereka cintai dan mereka hormati, Dewi Danu pun merasa bersalah akan perbuatannya tersebut hingga pada akhirnya Dewi Danu memberikan sebuah amanat kepada rakyat Balingkang bahwa raja baru mereka adalah anak dari pasangan Jaya Pangus dengan Dewi Danu selain itu Dewi Danu juga menyuruh rakyatnya untuk membuat sebuah simbol dari Jaya Pangus dan juga Kang Cing Wie yang dikenal sampai saat ini sebagai Barong Landung yang merupakan manifestasi perwujudan dari Jaya Pangus dan Kang Cing Wie



Lampiran 7 Instrumen Uji Ahli Isi

ANGKET KUESIONER UJI AHLI ISI

PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH BARONG LANDUNG

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (√) ada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Pertanyaan:

No	Indikator penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak sesuai
A. Ketepatan Informasi			
1.	Informasi tentang Film Pendek Animasi 3 Dimensi sejarah Barong Landung lengkap dan jelas		
2.	Informasi tentang kaitan Barong Landung dengan kisah Jaya Pangus dan Kang Cing Wie sudah lengkap dan jelas		
B. Ketepatan Ilustrasi Pada Film			
3.	Ilustrasi tokoh yang ada dalam Film Pendek Animasi 3 Dimensi sejarah Barong Landung telah sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat		
4.	Ilustrasi latar belakang tempat telah sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat.		
C. Kesesuaian Cerita Dengan Sinopsis			
5.	Alur cerita Film Pendek Animasi 3 Dimensi sejarah Barong Landung telah sesuai dengan sinopsis		

Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi dibawah dengan cara melingkari nya.

PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH BARONG LANDUNG

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Bangli,2022

Ahli Isi Film

(.....)



Hasil dan Dokumentasi Pengujian

Pengujian Ahli isi pertama : Sang Made Suda Adnyana, S.Si.,M.Pd.H

ANGKET KUESIONER UJI AHLI ISI

**PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH
BARONG LANDUNG**

Tanggal Pengujian : 27 Juli 2023

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) ada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Pertanyaan :

No	Indikator penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak sesuai
A. Ketepatan Informasi			
1.	Informasi tentang Film Pendek Animasi 3 Dimensi sejarah Barong Landung lengkap dan jelas	✓	
2.	Informasi tentang kaitan Barong Landung dengan kisah Jaya Pangus dan Kang Cing Wie sudah lengkap dan jelas	✓	
B. Ketepatan Ilustrasi Pada Film			
3.	Ilustrasi tokoh yang ada dalam Film Pendek Animasi 3 Dimensi sejarah Barong Landung telah sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat	✓	
4.	Ilustrasi latar belakang tempat telah sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat.	✓	
C. Kesesuaian Cerita Dengan Sinopsis			
5.	Alur cerita Film Pendek Animasi 3 Dimensi sejarah Barong Landung telah sesuai dengan sinopsis	✓	

CS Spindel dengan Desain

Saran :

- sudah sesuai

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi dibawah dengan cara melingkari nya.

**PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH
BARONG LANDUNG**

- ① Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Bangli, 27... Juli 2023

Ahli Isi Film


Sam Made Suda Arlingana, SST. MPd H

Pengujiah Ahli Isi Kedua : Prof.Dr. I Made Pageh, M.Hum.

ANGKET KUESIONER UJI AHLI ISI

**PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH
BARONG LANDUNG**

Tanggal Pengujian : 28 Juli 2023

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (√) ada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Pertanyaan :

No	Indikator penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak sesuai
A. Ketepatan Informasi			
1.	Informasi tentang Film Pendek Animasi 3 Dimensi sejarah Barong Landung lengkap dan jelas	✓	
2.	Informasi tentang kaitan Barong Landung dengan kisah Jaya Pangus dan Kang Cing Wie sudah lengkap dan jelas	✓	
B. Ketepatan Ilustrasi Pada Film			
3.	Ilustrasi tokoh yang ada dalam Film Pendek Animasi 3 Dimensi sejarah Barong Landung telah sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat	✓	
4.	Ilustrasi latar belakang tempat telah sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat.	✓	
C. Kesesuaian Cerita Dengan Sinopsis			
5.	Alur cerita Film Pendek Animasi 3 Dimensi sejarah Barong Landung telah sesuai dengan sinopsis	✓	

Saran :

Sudah sesuai

Kesimpulan :


Pilih salah satu opsi dibawah dengan cara melingkari nya.

**PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH
BARONG LANDUNG**

- ① Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 2023

Ahli Isi Film


Prof. Dr. J. Made Pagi, U. Luan

Lampiran 8 Perhitungan Angket Uji Ahli Isi

		Penilai 1	
		Tidak Sesuai	Sesuai
Penilai 2	Tidak Sesuai	(A)	(B)
	Sesuai	(C)	(D) (1,2,3,4,5)

Dilakukan validitas isi dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Validasi Isi} = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{5}{5} = 1.00$$

Keterangan :

- A = sel yang menunjukkan ketidak setujuan antara kedua penilai
 B dan C = sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai
 D = sel yang menunjukkan persetujuan valid antara kedua penilai

Tabel kriteria tingkat validitas ahli isi :

Koefesien Validitas	Tingkat Validitas
0,91-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji ahli isi terdapat pada nilai 1,00 berada pada tingkat validitas **“Sangat Tinggi”**.

Lampiran 9 Instrumen Uji Ahli Media

UJI AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH BARONG LANDUNG

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1.	Tampilan efek film sudah sesuai.		
2.	Tampilan pada karakter sesuai dengan rancangan karakter.		
3.	Tampilan background sesuai dengan rancangan background.		
B. Kesesuaian Audio			
4.	Backsound yang digunakan sudah sesuai.		
5.	Suara narator dan tokoh sudah sesuai.		
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6.	Alur cerita sudah sesuai dengan sinopsis.		

Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi dibawah dengan cara melingkari nya.

PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH BARONG LANDUNG

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,2023

Mengetahui dan menyetujui

(.....)

Hasil dan Dokumentasi

Pengujian Ahli Media Pertama : I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd.,M.Pd.

Pengujian Tahap 1 :

UJI AHLI MEDIA

**PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH
BARONG LANDUNG**

Nama : I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Tanggal Pengujian : 25 Juli 2023

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1.	Tampilan efek film sudah sesuai.	✓	
2.	Tampilan pada karakter sesuai dengan rancangan karakter.	✓	
3.	Tampilan background sesuai dengan rancangan background.	✓	
B. Kesesuaian Audio			
4.	Backsound yang digunakan sudah sesuai.	✓	
5.	Suara narator dan tokoh sudah sesuai.	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6.	Alur cerita sudah sesuai dengan sinopsis.	✓	

Saran :

Sesuaikan garis imajiner saat adegan dialog antar tokoh

Kesimpulan :

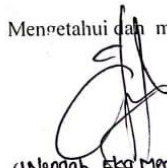
Pilih salah satu opsi dibawah dengan cara melingkari nya.

PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH BARONG LANDUNG

1. Layak uji coba media tanpa revisi
- ② Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 25 Juli2023

Mengetahui dan menyetujui



(Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.)

Pengujian Tahap 2 :

UJI AHLI MEDIA

**PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH
BARONG LANDUNG**

Nama : I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Tanggal Pengujian : 26 Juli 2023

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1.	Tampilan efek film sudah sesuai.	✓	
2.	Tampilan pada karakter sesuai dengan rancangan karakter.	✓	
3.	Tampilan background sesuai dengan rancangan background.	✓	
B. Kesesuaian Audio			
4.	Backsound yang digunakan sudah sesuai.	✓	
5.	Suara narator dan tokoh sudah sesuai.	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6.	Alur cerita sudah sesuai dengan sinopsis.	✓	

Saran :

Semua masukan dan saran telah dilakukan dengan baik dan sesuai

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi dibawah dengan cara melingkari nya.

PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH BARONG LANDUNG

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 26 Juli2023

Mengetahui dan menyetujui

(I. Nengak, Eta Mutayasa, S.Pd., M.Pd.)

Pengujian Ahli Media Kedua : I Ketut Andika Pradnyana, S.Pd., M.Pd.

Pengujian tahap 1

UJI AHLI MEDIA

**PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH
BARONG LANDUNG**

Nama : I Ketut Andika Pradnyana, S.Pd., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Tanggal Pengujian : 25 Juli 2023

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1.	Tampilan efek film sudah sesuai.		✓
2.	Tampilan pada karakter sesuai dengan rancangan karakter.	✓	
3.	Tampilan background sesuai dengan rancangan background.	✓	
B. Kesesuaian Audio			
4.	Backsound yang digunakan sudah sesuai.	✓	
5.	Suara narator dan tokoh sudah sesuai.	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6.	Alur cerita sudah sesuai dengan sinopsis.	✓	

Saran :

- Tambahkan efek saat 'dikukuk jadi batu'
- Perbaiki tampilan saat percakapan pedagang cina dengan raja

Kesimpulan :

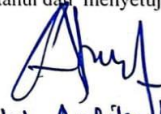
Pilih salah satu opsi dibawah dengan cara melingkari nya.

**PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH
BARONG LANDUNG**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 25 Juli 2023

Mengetahui dan menyetujui


(Ketut Andika Pradnyana)

Pengujian tahap 2

UJI AHLI MEDIA

**PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH
BARONG LANDUNG**

Nama : Ketut Andika Pradnyana, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Tanggal Pengujian : 26 Juli 2023

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1.	Tampilan efek film sudah sesuai.	✓	
2.	Tampilan pada karakter sesuai dengan rancangan karakter.	✓	
3.	Tampilan background sesuai dengan rancangan background.	✓	
B. Kesesuaian Audio			
4.	Backsound yang digunakan sudah sesuai.	✓	
5.	Suara narator dan tokoh sudah sesuai.	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6.	Alur cerita sudah sesuai dengan sinopsis.	✓	

Saran :

- Sudah sesuai revisi

Kesimpulan :


Pilih salah satu opsi dibawah dengan cara melingkari nya.

**PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH
BARONG LANDUNG**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 26 Juli 2023

Mengetahui dan menyetujui


Anesika Pradnyana

Lampiran 10 Perhitungan Angket Uji Ahli Media

		Penilai 1	
		Tidak Sesuai	Sesuai
Penilai 2	Tidak Sesuai	(A)	(B)
	Sesuai	(C)	(D) (1,2,3,4,5,6)

Dilakukan validitas isi dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Validasi Isi} = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{6}{6} = 1.00$$

Keterangan :

A = sel yang menunjukkan ketidak setujuan antara kedua penilai

B dan C = sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai

D = sel yang menunjukkan persetujuan valid antara kedua penilai

Tabel kriteria tingkat validitas ahli media :

Koefesien Validitas	Tingkat Validitas
0,91-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji ahli isi terdapat pada nilai 1,00 berada pada tingkat validitas **“Sangat Tinggi”**.

Lampiran 11 Instrumen Uji Respon penonton

UJI RESPON PENONTON

PENGEMBANGAN FILM PENDEK ANIMASI 3 DIMENSI SEJARAH BARONG LANDUNG

Nama :

Tanggal Penilai :

Petunjuk :

Sebelum mengisi angket berikut pastikan Anda untuk menonton terlebih dahulu film animasi dengan baik melalui perangkat hp maupun laptop kemudian memberikan penilaian terhadap sejumlah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (√) pada opsi nilai yang tersedia pada setiap nomor berikut.

Keterangan

No	Skala Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (ST)	2	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Form Angkat Respon penonton :

No	Kriteria	Alteratif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Ketika menonton Film Pendek Animasi 3 Dimensi Sejarah Barong Landung saya dapat memahami alur cerita di dalamnya dengan mudah.					
2.	Alur cerita yang ada pada Film Pendek Animasi 3 Dimensi Sejarah Barong Landung disampaikan dengan tidak jelas.					
3.	Saya dapat dengan mudah memahami makna yang disampaikan dalam Film Pendek Animasi 3 Dimensi Sejarah Barong Landung					
4.	Saya kesulitan dalam memahami makna yang di sampaikan pada Film Pendek Animasi 3 Dimensi Sejarah Barong Landung					
5.	Setelah menonton Film Pendek Animasi 3 Dimensi Sejarah Barong Landung saya baru memahami sejarah tentang Barong Landung					
6.	Saya baru mengetahui kaitannya cerita Jaya Pangus dan Kang Cing Wie dengan Barong Landung setelah menonton Film Pendek Animasi 3 Dimensi Sejarah Barong Landung					
7.	Setelah menonton Film Pendek Animasi 3 Dimensi Sejarah Barong Landung saya memahami arti nilai cinta dan juga nilai kebudayaan					
8.	Menurut saya Film Pendek Animasi 3 Dimensi Sejarah Barong Landung sangat					

	menarik serta banyak hal yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari					
--	----------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

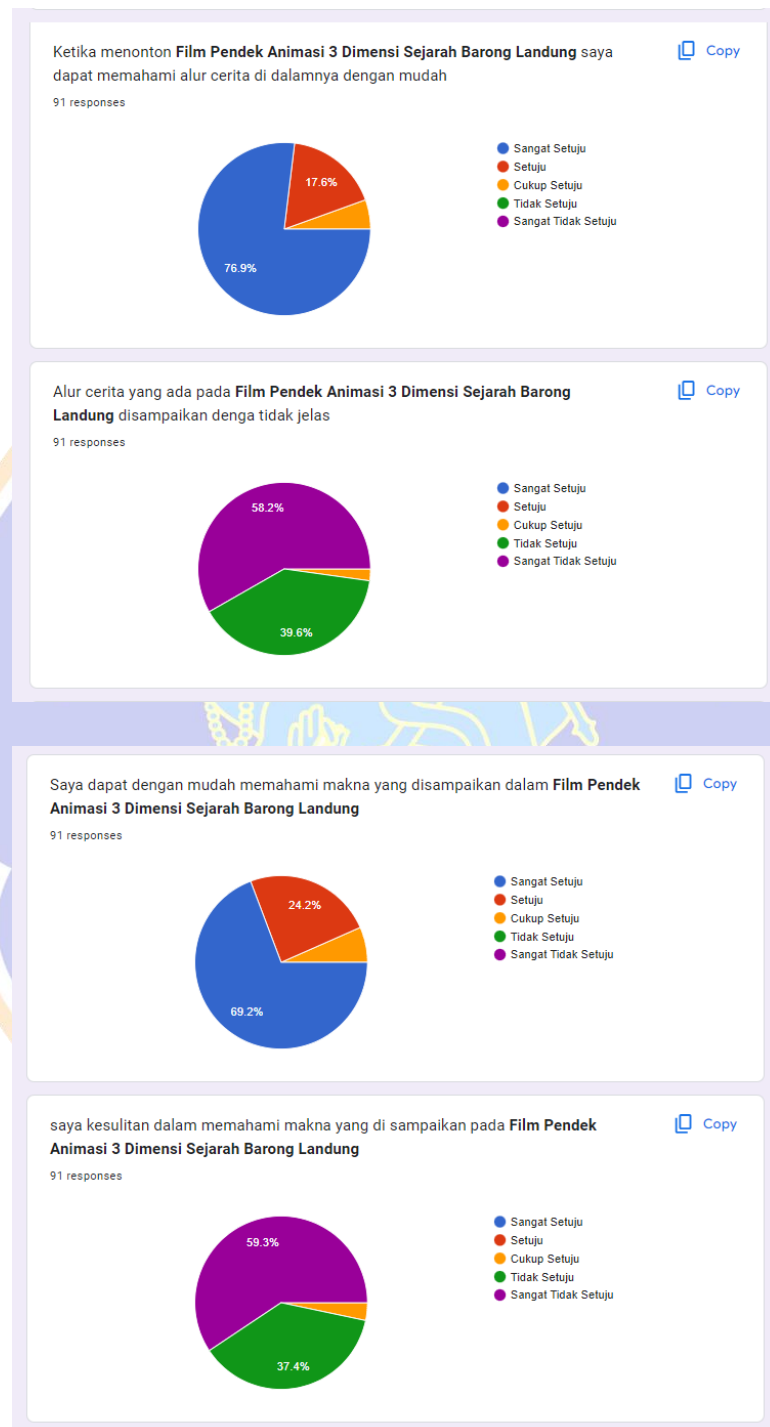
Saran :

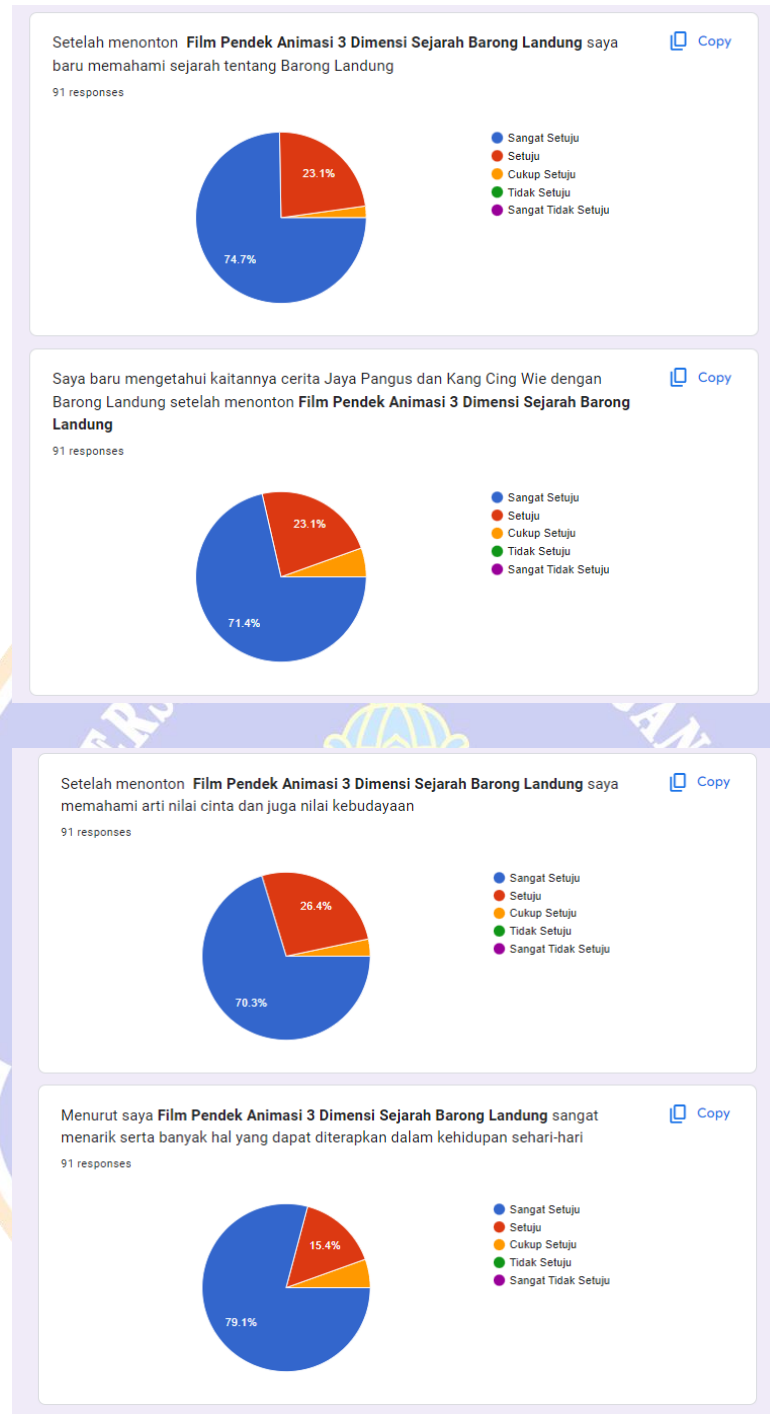
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Lampiran 12 Hasil Representasi Persoal

Jumlah responden 91 Orang







Lampiran 13 Penerapan Storyboard


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
1.				15 detik
2.		Gamelan Jawa - Javanese Beat	Dahulu kala hiduplah seorang raja yang bernama Sri Jaya Pangus atau yang kerap di kenal sebagai Jaya Pangus, Jaya Pangus merupakan seorang raja yang sangat terkenal dari kerajaan Balingkang beliau sangat di hormati dan dicintai oleh rakyatnya diceritakan bahwa Jaya Pangus ini merupakan perwujudan	30 detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			dari Barong Landung dan inilah kisah Barong Landung	
3.		Backsound Gamelan jawa Nocopyright	Di sebuah hutan Jaya Pangus sedang berjalan santai sembari menikmati suasana hutan yang begitu sejuk.	
4.		Backsound Gamelan jawa Nocopyright	Dilain sisi terlihat sebuah kapal yang sedang berlabuh di sebuah pantai	10 Detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
5.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Mereka merupakan pedagang yang datang dari Kawasan cina mereka datang kemari dengan tujuan untuk menjual dagangannya</p>	15 Detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
6.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Setelah berbicara dengan salah satu warga akhirnya pedagang cina tersebut dan juga anaknya pergi ke daerah di kintamani. Perjalannya ke kintamani juga diikuti oleh beberapa rombongan</p>	15 Detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
7.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Beberapa hari kemudian pedagang cina tersebut tiba di kerajaan balingkang dan bertemu dengan salah satu warga.</p> <p>Warga : Om Swastyastu apa ada yang bisa saya bantu sepertinya kalian bukan orang dari daerah ini</p> <p>Pedagang cina : iya kami merupakan sebuah pedagang yang datang dari Kawasan cina dan datang kemari untuk membeli dan menjual dagangan di daerah ini</p> <p>Warga : baiklah kalua begitu saya akan memberi tahu raja saya</p>	40 Detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			tentang kedatangan kalian di desa ini	
8.		Backsound Gamelan jawa Nocopyright	Setelah itu masyarakat tersebut pergi mencari jaya pangus dan memberi tahu tentang kedatangan para pedagang cina tersebut	20 Detik


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				
9.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Jaya pangus sangat terpesona melihat kecantikan anak dari pedagang cina tersebut. Sampai-sampai apa yang di katakana oleh pedagang cina tersebut tidak ia hiraukan.</p>	25 Detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				




No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				
10.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Malam pun tiba didalam kesendirian, jaya pangus selalu merenung memikirkan kecantikan dari anak pedagang cina tersebut.</p>	25 Detik


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				



No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
11.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Pada suatu Ketika jaya pagus sedang berjalan santai kemudian ia bertemu dengan kang cing wie.</p> <p>Jaya pangus : hai nona sepertinya kita sempat bertemu beberapa hari yang lalu</p> <p>Kang cing wie : iya raja saya adalah anak dari pedagang cina yang kau temui beberapa hari yang lalu.</p> <p>Jaya pengus : oh seperti itu hemm.. sepertinya kita belum sempat berkenalan perkenaklan nama saya jaya pangus.</p>	1 Menit


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>Kang cing wie : iya raja perkenalkan juga nama saya adalah kang cing wie.</p>	

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
12.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Kedekatan mereka begitu erat hari-hari selalu mereka habiskan Bersama. Sehingga tumbuhlah benih-benih cinta diantara mereka berdua. Hingga pada akhirnya jaya pangus pun mengutarakan perasaannya kepada kang cing wie.</p> <p>Jaya pangus : kang cing wie saat pertama kali kita bertemu aku sudah mulai mencintaimu maukah kau menjadi istriku.</p> <p>Kang cing wie : iya jaya pangus aku juga sudah mulai menyukaimu sejak pertama kali kita bertemu</p>	30 Detik


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
13.		Bacsound Gamelan jawa Nocopyright	Kedekatan jaya pangus dan juga kang cing wie begitu cepat menyebar di kawasa kerajaan dan berita ini juga telah diketahui oleh mpu siwa gandu yang merupakan seorang penasehat kerajaan yang di percayai oleh jaya pangus.	25 Detik


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				
14.		PERTIWI - Epic Instrument Music Bali	<p>Kemudian untuk mengetahui kebenaran berita tersebut mpu siwa gandu pergi mencari jaya pangus.</p> <p>Mpu siwa gandu : hai jaya pangus.. aku dengan kau sedang dekat dengan anak dari pedagang cina tersebut.</p>	1 Menit

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>Jaya pangus : iya benar sekali penasehat dan dalam waktu dekat ini kami juga sudah memutuskan untuk segera menikah</p> <p>Mpu siwa gandu : tidak jaya pangus kau tidak boleh menikah dengannya karena dari ramalan ku hal tersebut bisa membawa malapetaka bagimu.</p> <p>Jaya pangus : tidak penasehat aku sangat mencintai kang cing wie dan aku tidak mau melepaskannya.</p>	

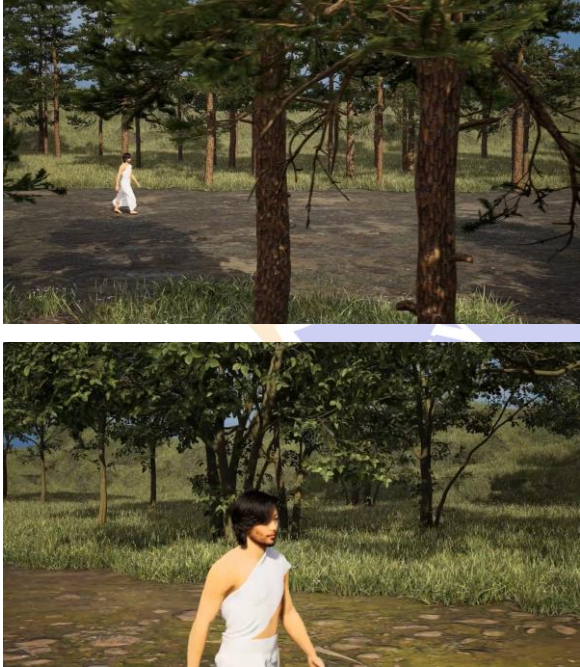
No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>Dan terjadilan perdebatan antara jaya pangus dengan mpu siwa gandu</p> <p>Mpu siwa gandu : baik jika memang itu maumu lakukanlah aku tak peduli lagi denganmu jaya pangus, lebih baik aku pergi dari sini.</p>	

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
15.		Ndang - Backsound Musik Gamelan Bali	Beberapa bulan setelah kepergian mpu siwa gandu akhirnya jaya pangus dan juga kang cing wie menggelar pernikahan mereka, pernikahan tersebut dihadiri oleh keluarga dan juga beberapa masyarakat yang berada di Kawasan kerajaan balingkang.	50 Detik


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
16.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Beberapa tahun setelah pernikahan mereka jaya pangus selalu merasa sedih dan juga kesepian mengingat sampai saat ini mereka masih belum di karuniai seorang anak selain itu jaya pangus juga selalu memmikirkan perkataan dari mpu siwa gandu yang pernah ia katakana beberapa tahun yang lalu.</p> <p>Kang cing wie : ada apa jaya pangus kenapa kau tampak begitu sedih.</p>	1 Menit



No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>Jaya pangus : bagaimana aku tak sedih kang cing wie bertahun-tahun lamanya sejak pernikahan kita tak kunjung di karunia seorang anak, selain itu aku juga akan pergi untuk sementara waktu bersemedi di Kawasan danau batur.</p> <p>Kang cing wie : baiklah jaya pangus jika memang itu maumu aku akan selalu menunggu mu disini.</p>	



No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
17.		Bacsound Gamelan jawa Nocopyright	Beberapa waktu kemudian akhirnya jaya pangus pergi meninggalkan kerajaan balingkang, ia ingin pergi menuju Kawasan di danau batur untuk melakukan persemiannya.	10 Detik



No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
18.		Backsound Gamelan jawa Nocopyright	Singkat cerita jaya pangus pun tiba di Kawasan danau batur, setibanya jaya pangus di Kawasan danau batu ia langsung melakukan persemadian dengan penuh focus dan juga ketenangan.	45 Detik


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
19.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Dilain sisi terlihat seorang Wanita yang sedang berjalan santai di Kawasan danau batur, kedatangan Wanita tersebut mengganggu persemadian jaya pangus sehingga jaya pangus pun menghampiri Wanita tersebut.</p>	35 Detik



No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				
20.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Jaya pangus : hai nona siapa kau dan sedang apa kau sendiri disini.</p> <p>Dewi danu : seharusnya aku yag bertanya padamu siapa kau dan sedang apa kau disini.</p> <p>Jaya pangus : saya adalah jaya pangus seroang raja dari kerajaan balingkang dan saya disini sedang bertapa.</p>	1 Menit


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>Dewi danu : kalua begitu perkenalkan namaku adalah dewi danu seorang penguasa di Kawasan danau batur ini</p> <p>Jaya pangus sangat terpesona akan kecantikan dewi danu sehingga jaya pangus berusaha untuk mendekati dewi danu, jaya pangus mengaku bahwa ia belum pernah menikah yang membuat dewi danu pun mulai menyukai jaya pangus, jaya pangus dan juga dewi danu selalu menghabiskan waktu Bersama layaknya pasangan seorang suami dan juga istri,</p>	

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			singkat cerita hubungan mereka berduapun di karunia seorang anak.	
21.		Backsound Gamelan jawa Nocopyright	Beberapa tahun kemudian di kerajaan balingkang terlihat kang cing wie yang begitu sedih menunggu kedatangan jaya pangus yang tak menentu, pada akhirnya kang cing wie memutuskan untuk pergi sendiri mencari jaya pangus di Kawasan danau batur.	40 Detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				
22.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Hari semakin malam sehingga kang cing wie memutuskan untuk melanjutkan perjalanannya di esok hari, pagi telah tiba singkat cerita kang cing wie pun tiba di Kawasan danau batur.</p>	40 Detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				
23.		<p>PERTIWI - Epic Instrument Music Bali</p>	<p>Disisi lain terlihat jaya pangus sedang bermesraan dengan dewi danu, hal tersebut dilihat langsung oleh kang cing wie dan kang cing wie pun memanggil jaya pangus.</p> <p>Kang Cing Wie : jaya pangus</p> <p>Jaya pangus begitu kaget melihat kedatangan kang cing wie.</p>	<p>2 Menit 41 Detik</p>

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>Dewi danu : siapa dia jaya pangus kenapa kau terlihat begitu panik.</p> <p>Kang cing wie : aku adalah kang cing wie istri dari jaya pangus dan kau siapa dan sedang apa kau disini.</p> <p>Dewi danu : hah istri ? bukannya kau mengaku masih bujang jaya pangus siapa siapa Wanita ini.</p> <p>Kang cing wie : jawab jaya pangus kau jangan hanya diam seperti ini siapa dia, oh atau dia itu adalah selingkuhan mu.</p>	


No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>Jaya pangus hanya bisa terdiam dan tak bisa berkata apa-apa.</p> <p>Kang cing wie : huh dasar Wanita tidak tau diri bisa-bisanya kau merebut suami orang.</p> <p>Perkataan dari kang cing wie membuat marah dewi danu dengan penuh amarah dewi danu langsung mengutuk kang cing wie menjadi sebuah batu.</p> <p>Dewi danu : aku kutuk kau jadi batu.</p>	

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>Jaya pangus : tidak...., maafkan aku kang cing wie sebenarnya aku masih mencintaimu.</p> <p>Dewi danu : sebenarnya siapa Wanita itu jaya pangus kenapa kau terlihat begitu sedih.</p> <p>Jaya pangus : sebenarnya di aitu adalah istriku dewi danu</p> <p>Dewi danu : apa jadi selama ini kau membohongi ku jaya pangus dasar laki-laki jahat, aku kutuk kau jadi batu...</p>	



No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				




No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
24.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Berita kematian jaya pangus dan kang cing wie begitu cepat menyebar ke Kawasan Kerajaan balingkang, Masyarakat sangat sedih mendengar berita kematian raja dan ratu mereka yang mati secara tragis</p>	

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
25.		<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Beberapa masyarakat memutuskan untuk pergi mencari dewi danu di Kawasan danau batur mereka ingin mengetahui kebenaran dari berita tersebut, masrakat tersebut juga meminta petunjuk kepada dewi danu mengingat raja mereka yang sudah mati maka dewi danu memutuskan untuk menjadikan raja dari pasangan jaya pangus dan juga dewi danu sebagai raja penerus berikutnya.</p>	

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
				
26.		Backsound Gamelan jawa Nocopyright	Dan anak itu Bernama Mayadenawa	10 detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
27.	 <p>Source : Youtube IPutuErik</p>	<p>Backsound Gamelan jawa Nocopyright</p>	<p>Kemudian untuk menghormati raja dan ratu mereka Masyarakat membuatkan perwujudan mereka dalam bentuk barong landung</p>	25 Detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
28.		Backsound Gamelan jawa Nocopyright	Selesai	40 Detik
29.	<p> SUTRADARA I MADE NARA KUSUMA PENULIS I MADE NARA KUSUMA PRODUSER I MADE NARA KUSUMA NARATOR I MADE NARA KUSUMA NARASUMBER I NYOMAN SABARAKA EDITOR I MADE NARA KUSUMA ANIMATOR I MADE NARA KUSUMA VISUAL EFFECT I MADE NARA KUSUMA SOUND EFFECT I MADE NARA KUSUMA </p>	Backsound Gamelan jawa Nocopyright	Credit	50 Detik

No	Scene	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
	<p data-bbox="584 416 685 437">PENATA SUARA</p> <p data-bbox="524 459 864 655"> JAYA PANGUS I MADE NARA KUSUMA KANG CING WIE NI PUTU AYU KUSUMA DEWI DANU NI PUTU RISMA AGESTYA GAYATRI MPU SIWA GANDU I KADEK DWI PUTRA NEGARA PEDAGANG CINA I MADE ANDHIKA PRAMANA PUTRA MASYARAKAT 2 ABDUL HARIS </p> <p data-bbox="562 772 712 793">TERIMA KASIH KEPADA</p> 			

Lampiran 14 Dokumentasi



Kegiatan Uji Ahli Isi Di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli

Melakukan Uji Ahli Media dengan Dosen dari Prodi Pendidikan Teknik
Informatika

Melakukan Uji Ahli Isi dengan Dosen Sejarah di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

RIWAYAT HIDUP



I Made Nara Kusuma lahir di Desa Sukawana pada tanggal 14 Juli 2001. Penulis lahir dari pasangan Drs. I Nyoman Sabaraka, M.Pd dan Ni Wayan Muli, S.Pd. Penulis berstatus warga negara Indonesia (WNI) dan memeluk Agama Hindu. Alamat tinggal penulis di Banjar Munduk Lampah Desa Sukawana, Kec. Kintamani, Kab. Bangli, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK. Pra Widya Kintamani pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 1 Sukawana dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 7 Kintamani dan lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 3 Kintamani dengan mengambil jurusan Multimedia dan lulus pada tahun 2019. Setelah menyelesaikan sekolah menengah kejuruan penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Program Studi Pendidikan Teknik Informatika (S1).

